

**PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR MENGGUNAKAN
LIMBAH SAYURAN DI CV TANI ORGANIK MERAPI
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Oleh:

Nur Rodiyah
NPM 19711049

RINGKASAN

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruh nya terdiri dari bahan rganik yang berasal dari tanaman dan kotoran hewan. Pupuk ini dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik. Tujuan dari pengambilan judul tugas akhir Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Menggunakan Limbah Sayuran adalah untuk mempelajari dan mengetahui tentang pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayuran. Proses pembuatan pupuk organik cair yaitu; mencampurkan 20 liter air, 1 liter MOL, dan setengah liter molase diaduk hingga rata; memasukkan limbah sayur yang sudah dicacah; menambahkan dolomit ke dalam drum; menambahkan laruta MOL dan molase; memasukkan feses dan urine kambing; menutup drum dengan rapat. Pupuk organik tersebut di fermentasi selama 14 hari dalam wadah yang tertutup rapat, selama fermentasi bahan organik yang terdapat pada pupuk dirombak oleh mikroorganisme. Pemberian molase saat pembuatan pupuk adalah untuk sumber energi bagi mikroorganisme tersebut. Limbah sayuran (pakcoy, sawi putih, kubis, kangkung) sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair dapat digunakan setelah melewati proses pembuatan yaitu meliputi pencampuran seluruh bahan baku lalu disimpan dan melalui proses fermentasi hingga menghasilkan larutan hasil pembusukan.